

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan metode yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigma teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.”(Sugiyono, 2012: 1)

Adapun penjelesan tentang metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dikutip dari buku Memahami Penelitian Kualitatif mendefinisikan bahwa:

“Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh)..” (Bogdan dan Taylor dalam Baswori & Suwandi, 2008: 21)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan.

“Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus peneletian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.” (Hadjar dalam Baswori & Suwandi, 2008: 23)

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2005 : 21) dinyatakan bahwa, “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Penliti pada penelitian deskriptif ini kualitatif ini bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data, hal tersebut dilakukan karena menurut Moleong bahwa:

“Jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan dilapangan.” (Moleong, 2007: 9)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004: 12), yaitu :

1. “Peneliti deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan strategi komunikasi Radio Republik Indonesia regional Bandung melalui event Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, dan peneliti terlebih dahulu menyusun kriteria. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti ialah Radio Republik Indonesia dengan objek *event* Bintang Radio 2018.

3.2.1.1 Informan Kunci Penelitian

Peneliti menentukan informan kunci dimana informan merupakan orang yang terlibat langsung dalam *event* Bintang Radio 2018 yang diselenggarakan di kota Bandung. Berikut ialah kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Terlibat dalam strategi komunikasi *event* Bintang Radio RRI regional Bandung.
- b. Terlibat secara langsung dalam pelaksanaan *event* Bintang Radio RRI regional Bandung.

Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti. Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1**Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1.	Drs. Wisman Lustiawan	Ketua Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha RRI Bandung	24 tahun
2.	Oyo	Kepala Seksi Layanan Publik	20 tahun
3.	Dedi Supriadi	Ketua <i>Event</i> Bintang Radio 2018 / Penyiaran Radio Pro 1	8 tahun
4.	Elfizar Ramli	Kasi Program LPU RRI Pusat	33 tahun

Sumber : Peneliti 2019

3.2.1.2 Informan Pendukung Penelitian

Informan pendukung yaitu orang-orang yang hadir dalam kegiatan strategi komunikasi *event* Bintang Radio RRI regional Bandung dan pihak yang bekerja sama dalam kegiatan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan.

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan *audience* atau peserta dari *event* Bintang Radio regional Bandung.
- b. Menjadi salah satu pendengar saat *event* Bintang Radio diadakan.

Tabel 3.2

Informan Pendukung Penelitian

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	Ayu Rosadiana Putri	24 tahun	Karyawan swasta	Salah satu peserta yang mengikuti audisi Bintang Radio 2018.
2.	Galih Pamuji	26 tahun	Mahasiswa	Salah satu pendengar audisi Bintang Radio saat Grand Final.

Sumber Peneliti 2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar

mendapatkan data lengkap dan mendalam. wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara Intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. (Ardianto, 2011: 178)

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang terkait mengenai data atau informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan *event* Bintang Radio, misalnya orang yang peneliti wawancarai yaitu Bapak Wisman, Bapak Oyo, Bapak Dedi dan Bapak Elfizar sebagai salah satu informan kunci penelitian. Dan informan pendukungnya yaitu 2 orang yang mengikuti serta mendengarkan saat event Bintang Radio disiarkan di radio, yang memenuhi kriteria untuk di teliti, maka proses wawancara mengenai data yang ingin diperoleh tentang Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia Regional Bandung Melalui Event Bintang Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Masyarakat akan lebih dalam didapatkan jika mewawancarai orang yang jelas mengetahui dan dapat memberikan data terkait apa yang peneliti teliti.

2. Observasi Non Partisipan

Patton (1990: 201 dalam Poerwandari, 1998: 63) menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data

yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya. Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatan kejadian.

Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini observer sebagai pengamat dan penonton dalam *event* tahunan Bintang Radio RRI Bandung.

3. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini

diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

Peneliti menggunakan buku yang fokus pada penelitian mengenai Strategi Komunikasi dengan menggunakan buku yang berjudul Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi (Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D. 2013), dan sebagai bahan tambahan atau acuan yang peneliti gunakan yaitu dengan Skripsi dan Jurnal-Jurnal yang terkait dengan apa yang peneliti teliti mengenai Strategi Komunikasi.

4. *Internet searching*

Internet searching merupakan salah satu dari produk perkembangan teknologi manusia melalui browser untuk mencari informasi yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti *www.google.com*, jurnal elektronik, Blog, berita-berita *online* dan lain-lain.

Peneliti menggunakan *Internet searching* untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan cepat dan mudah. Peneliti menggunakan *Internet searching* diantaranya melalui alamat-alamat seperti <https://books.google.com>, jurnal-jurnal *online*, berita-berita *online* dan lain-lain.

5. Dokumentasi

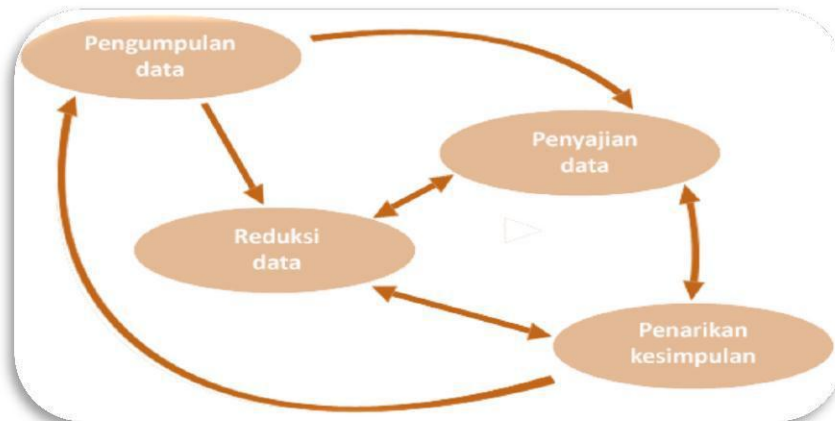
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa (*field note*) yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, dan perekam video. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Peneliti melakukan pengambilan foto pada saat wawancara dengan para informan maupun foto pada saat *event* Bintang Radio itu dilaksanakan agar data yang didapat lebih akurat.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah – langkah untuk menganalisa data – data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian – bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian strategi komunikasi bidang LPU RRI Bandung melalui *event* Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.
2. Reduksi Data: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah dalam strategi komunikasi bidang LPU RRI Bandung melalui *event* Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.
3. Penyajian Data : Melakukan interpretasi data yaitu meinginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti tentang strategi komunikasi bidang LPU RRI Bandung melalui *event* Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan : Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian strategi komunikasi bidang LPU RRI Bandung melalui *event* Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia regional Bandung melalui event Bintang Radio dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*)

“Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis”.(Sugiyono, 2010:272). Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan lebih cermat terhadap subjek penelitian yakni RRI regional Bandung dengan melihat dokumentasi dan dokumen terkait dengan penelitian.

2. *Member Check*

Pengecekan dengan anggota atau member check yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Menurut Sugiyono (2010: 129-130) member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran dan tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran dan interpretasinya.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:273).

Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan serupa kepada orang yang berbeda dimana di dalam penelitian peneliti ialah kepada ketua pelaksana dari event tahunan Bintang Radio. Adapun peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait kegiatan tersebut melalui dokumentai dan dokumen terkait *event* Bintang Radio RRI regional Bandung.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap

hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya memiliki kesamaan diantaranya pembahasan mengenai strategi komunikasi, penggunaan teori dan pendapat ahli yang dipakai dalam penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Radio Republik Indonesia regional Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu Organisasi/Perusahaan.

Alamat : Jl. Diponegoro No. 61 Bandung

Telepon : (022) 7218073 / 7212300

Faximile : (022) 7218073 / 7218075

Email : rribg@rri-online.com

Website : <http://www.rri-online.com>

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Terhitung dari awal bulan Oktober 2018 sampai bulan Februari 2019. Mulai dari persiapan pelaksanaan hingga ke penyelesaian. Dengan kegiatan yang akan diteliti ialah *event* Bintang Radio yang di laksanakan dari bulan September sampai Februari 2019.

Tabel 3.3

Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Skripsi																								
	Pengesahan Judul Skripsi																								
2.	Penyusunan Bab I																								
	Bimbingan																								
3.	Penyusunan Bab II																								
	Bimbingan																								
4.	Penyusunan Bab III																								
	Bimbingan																								
5.	Seminar UP																								
6.	Revisi UP																								
7.	Pengumpulan Data																								
8.	Penelitian Lapangan																								
9.	Pengumpulan Data																								
10.	Penyusunan Bab IV																								
11.	Bimbingan																								
12.	Penyusunan Bab V																								
13.	Bimbingan																								
14.	Penyelesaian Skripsi																								
15.	Penyusunan Draft																								
16.	Pelaksanaan Sidang																								
17.	Sidang Skripsi																								

Sumber : Arsip Peneliti, 2019